

---

---

## PENGETAHUAN MAHASISWA K3 SEMESTER 8 TERHADAP PERILAKU KEAMANAN PANGAN DI KEHIDUPAN SEHARI-HARI

**Riki<sup>1</sup>; Komeyni Rusba<sup>2</sup>; Nur Falah Setyawati<sup>3</sup>; Sri Wahyuni<sup>4</sup>**

Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Program Diploma IV, Universitas Balikpapan, Jl. Pupuk Raya,

Gn. Bahagia Balikpapan 76114 telp. (0542) 764205

Email: rikiklm98@gmail.com<sup>1</sup>, komeyni@uniba-bpn.ac.id<sup>2</sup>,  
nurfalahstyawati@uniba-bpn.ac.id<sup>3</sup>, sriwahyuni@uniba-bpn.ac.id<sup>4</sup>

### ABSTRAK

Masalah tentang keamanan pangan diatur dalam peraturan terbaru dalam Undang-Undang nomor 18 Tentang Pangan Tahun 2012, Peraturan Pemerintah Nomor 86 tahun 2019 tentang keamanan pangan. Dalam hal ini perkembangan ilmu pengetahuan melalui mata kuliah manajemen keselamatan pangan dan teknologi menuntut mahasiswa untuk lebih cerdas dalam memanfaatkan pengetahuan terhadap keamanan pangan. Jenis penelitian ini yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, sebelum instrumen atau alat ukur digunakan untuk mengumpulkan data penelitian, perlu dilakukan uji coba. Uji coba kuesioner untuk mencari kevalidan dan reabilitas alat ukur. Uji validitas dan reabilitas instrumen penelitian dilakukan terhadap 30 responden diluar sampel penelitian yang memiliki karakteristik serupa dengan sampel yang diamati. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan metode Cronbach Alpha 80 responden mahasiswa K3 semester 8 memiliki pengetahuan yang baik sebanyak 23 responden (28,8%), sedangkan dengan pengetahuan cukup sebanyak 56 responden (70%), dan pengetahuan kurang sebanyak 1 responden (1,3%). Didapatkan distribusi dari 80 responden perilaku keamanan pangan di kehidupan sehari-hari memiliki perilaku baik sebanyak 17 responden (21,3%), sedangkan responden dengan perilaku cukup sebanyak 59 responden (73,8%), dan 4 responden (5,0%) dengan perilaku kurang. Pada hasil uji statistik menggunakan chi square dengan derajat kepercayaan 95% atau  $\alpha 0,05$  dan didapatkan nilai p-value yaitu 0,00 ( $p < 0,05$ ) berdasarkan hasil dari nilai tersebut yang artinya terdapat hubungan antara pengetahuan mahasiswa K3 terhadap perilaku keamanan pangan di kehidupan sehari-hari. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa 23 responden (28,8%) dengan kategori baik sebanyak 23 responden, 56 responden (70,0%) dengan kategori cukup, 1 responden (1,3%) dengan kategori kurang, perilaku mahasiswa dengan kategori baik sebanyak 12 responden (21,8%), 59 responden (73,7%) perilaku cukup, 4 responden (5,0%) kategori kurang.

**Kata Kunci:** Pengetahuan, Perilaku, Keamanan Pangan.

---

---

## ABSTRACT

*Issues regarding food safety are regulated in the latest regulations in Law number 18 concerning Food of 2012, Government Regulation Number 86 of 2019 concerning food safety. In this case, the development of science through food safety and technology management courses requires students to be smarter in utilizing knowledge about food safety. The type of research used is quantitative research, before instruments or measuring tools are used to collect research data, trials need to be carried out. Test the questionnaire to find the validity and reliability of measuring instruments. The validity and reliability test of the research instrument was carried out on 30 respondents outside the research sample who had similar characteristics to the observed sample. The reliability test in this study used the Cronbach Alpha method. 80 respondents from 8th semester K3 students had good knowledge as many as 23 respondents (28.8%), while with sufficient knowledge there were 56 respondents (70%), and 1 respondent with insufficient knowledge (1, 3%). Based on the picture above, it is found that the distribution of 80 respondents with food safety behavior in daily life has good behavior as many as 17 respondents (21.3%), while respondents with good behavior are 59 respondents (73.8%), and 4 respondents (5.0 %) with less behavior. The statistical test results used chi square with a confidence level of 95% or  $\alpha 0.05$  and a p-value was obtained, namely 0.00 ( $p 0.05$ ) based on the results of this value, which means there is a relationship between K3 students' knowledge of food safety behavior in life. everyday. The conclusion of this research shows that 23 respondents (28.8%) were in the good category, 56 respondents (70.0%) were in the fair category, 1 respondent (1.3%) was in the sufficient category, student behavior was in the good category good as many as 12 respondents (21.8%), 59 respondents (73.7%) sufficient behavior, 4 respondents (5.0%) less category.*

**Keywords:** Behavior, Food Safety, Knowledge.

---

## PENDAHULUAN

Masalah tentang keamanan pangan diatur dalam peraturan terbaru dalam Undang-Undang nomor 18 Tentang Pangan Tahun 2012, Peraturan Pemerintah Nomor 86 tahun 2019 tentang keamanan pangan. Pedoman cara produksi makanan yang baik. Badan POM mencatat Kasus kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan KLB KP kota Balikpapan mencatat sebanyak 127 kasus terjadi pada tahun 2020.

Dalam hal ini perkembangan ilmu pengetahuan melalui mata kuliah manajemen keselamatan pangan dan teknologi menuntut mahasiswa untuk lebih cerdas dalam memanfaatkan pengetahuan terhadap keamanan pangan. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan hal yang positif untuk perkembangan pendidikan. Ilmu pengetahuan dan teknologi mengalami perkembangan yang pesat dilihat

dari sarana dan prasarana di kampus sebagai penunjang pendidikan.

Hal lain yang tidak kalah penting selain dari pengetahuan keamanan pangan adalah perilaku seseorang dalam pemilihan makanan yang akan dikonsumsi dalam kehidupan sehari-hari. Okviana, (2015) perilaku adalah segenap manifestasi hayati individu dalam berinteraksi dengan lingkungan, mulai dari perilaku yang paling nampak sampai yang tidak tampak, dari yang dirasakan sampai yang tidak dirasakan. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perilaku mahasiswa k3 semester 8 terhadap perilaku keamanan pangan di kehidupan sehari-hari.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, metode ini sebagai metode ilmiah karena telah

memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit, obyektif, terstruktur, rasional dan sistematis. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Universitas Balikpapan. Populasi dalam penelitian ini adalah 157 mahasiswa K3 aktif semester 8 yang terdaftar di Fakultas Vokasi Prodi Keselamatan dan Kesehatan Kerja, serta terdiri dari kelas A (pagi), B (Sore), dan C (Karyawan).

Arikunto (2017: 112) pengambilan sampel untuk penelitian, jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. Maka peneliti menentukan sampel sebesar 25% dari 179 mahasiswa, yaitu  $157 \cdot 50\% = 78,5$  dibulatkan menjadi 80 sampel. Sebelum instrumen atau alat ukur digunakan untuk mengumpulkan data penelitian, perlu dilakukan uji coba.

Uji coba kuesioner untuk mencari kevalidan dan reabilitas alat ukur. Uji validitas dan reabilitas instrumen penelitian dilakukan terhadap 30 responden diluar sampel penelitian yang memiliki karakteristik serupa dengan sampel yang diamati. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan metode Cronbach Alpha di uji menggunakan bantuan computer dengan program SPSS versi 26.0.

Untuk menentukan apakah instrument reliabel atau tidak menggunakan batasan 0,6. reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 adalah baik. Analisis univariat merupakan analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan pada masing-masing variabel, baik variabel independen maupun variabel dependen dan juga pada karakteristik responden. Analisis bivariat dilakukan untuk menganalisis hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dengan uji statistic chi square, untuk mengetahui hubungan signifikan antara masing-masing pada variabel independen dan dependen

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dengan kuesioner hasil pengetahuan mahasiswa k3 semester 8 terhadap perilaku keamanan di kehidupan sehari-hari

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Mahasiswa K3**

Pengetahuan Mahasiswa K3 Semester 8	Jumlah	Presentase
Baik	23	28,3
Cukup	56	70,0
Kurang	1	1,3
<b>Total</b>	<b>80</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 1 diatas distribusi dari 80 responden mahasiswa K3 semester 8 memiliki pengetahuan yang baik sebanyak 23 responden (28,8%), sedangkan dengan pengetahuan cukup sebanyak 56 responden (70%), dan pengetahuan kurang sebanyak 1 responden (1,3%).

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Perilaku Keamanan Pangan di Kehidupan sehari-hari**

Perilaku Keamanan Pangan	Jumlah	Presentase
Baik	17	21,3
Cukup	59	73,8
Kurang	4	5,0
<b>Total</b>	<b>80</b>	<b>100</b>

Berdasarkan gambar diatas didapatkan distribusi dari 80 responden perilaku keamanan pangan di kehidupan sehari-hari memiliki perilaku baik sebanyak 17 responden (21,3%), sedangkan responden dengan perilaku cukup sebanyak 59 responden (73,8%), dan 4 responden (5,0%) dengan perilaku kurang.

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Hubungan Pengetahuan Dan Perilaku Keamanan Pangan DI Kehidupan Sehari-hari**

Pengetahuan Mahasiswa semester 8	Perilaku Keamanan Pangan						p- value	
	Baik		Cukup		Kurang		Total	
	N	%	N	%	N	%	N	%
Baik	12	52.2	11	47.8	0	0.0	23	100
Cukup	5	11.9	48	85.7	3	5.4	56	100
Kurang	0	0.0	0	0.0	1	100	1	100
<b>Total</b>	<b>17</b>	<b>21.3</b>	<b>59</b>	<b>73.8</b>	<b>4</b>	<b>5.0</b>	<b>80</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa dari 80 responden yang dijadikan sampel, pada pengetahuan baik terdapat 12 (52,2%) orang yang memiliki pengetahuan baik, dan 0 (0,0%) orang yang memiliki perilaku kurang. Pada pengetahuan cukup terdapat 5 (11,9%) orang yang memiliki pengetahuan cukup, dan 48 (85,7%) orang yang memiliki perilaku cukup. Pada pengetahuan kurang terdapat 0 (0,0%) orang yang memiliki pengetahuan kurang, dan 12 (52,2%) orang memiliki perilaku baik.

Pada hasil uji statistik menggunakan chi square dengan derajat kepercayaan 95% atau  $\alpha=0,05$  dan didapatkan nilai p-value yaitu 0,00 ( $p>0,05$ ) berdasarkan hasil dari nilai tersebut yang artinya terdapat hubungan antara pengetahuan mahasiswa K3 terhadap perilaku keamanan pangan di kehidupan sehari-hari.

### Pengetahuan Mahasiswa K3 Semester 8

Pengetahuan responden kebanyakan cukup karena materi yang didapatkan sudah mencukupi dan ada bimbingan dari dosen mengenai materi mata kuliah pangan. Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Pengetahuan atau kognitif merupakan dominan yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (Natoatmadjo, 2017).

Faktor yang lain dapat menambahkan pengetahuan mahasiswa tentang pengetahuan pangan ialah internet, di zaman sekarang rata-rata semua mahasiswa mempunyai smart phone dimana

hampir setiap saat dan dimanapun dapat mengakses internet, hal ini bisa saja dilakukan untuk dapat belajar tentang pangan.

Pengetahuan mahasiswa mengenai keamanan pangan juga cukup baik, hal ini didukung oleh setiap kelas mulai dari kelas A (pagi), B (sore) dan C (karyawan) dapat dilihat secara garis besar hampir seluruh mahasiswa yang mengambil mata kuliah keamanan pangan dinyatakan lulus dengan melihat nilai kartu hasil studi mahasiswa rata-rata mendapat nilai B, hal ini menyatakan bahwa rata-rata pengetahuan mahasiswa sudah cukup baik.

### Perilaku Keamanan Pangan di kehidupan sehari-hari

Kebiasaan atau perilaku yang baik dapat dipengerahui oleh faktor sosial seperti keluarga, hal ini berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dimana pada saat membeli jajanan kemasan atau minuman selalu memperhatikan tanggal kadaluarsa, sebagian responden menjawab setuju dengan perilaku itu.

Perilaku yang baik menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi keamanan pangan, seperti halnya tidak memakan makanan yang terkontaminasi oleh mikroorganisme. Perilaku baik ini membuat mahasiswa terhindar oleh keracunan pangan. Salah satu perilaku yang baik selalu mencuci tangan sebelum makan hal ini juga berkaitan erat dengan keamanan pangan dimana saat melakukan aktivitas cemaran melalui bakteri dapat terjadi. Di zaman moderen sekarang membeli makanan tidak harus datang ketempat penjual, dengan mengakses

internet mahasiswa dapat memesan makanan apa saja yang mereka inginkan. Hal ini berkaitan dengan pemilihan dan penyimpanan bahan makanan (PBB) karena prosenya tidak langsung dilihat dan diamati dimana perilaku ini bisa berdampak buruk bagi kesehatan karena makanan yang sehat bisa juga dilihat dari kebersihan tempat mengolah makanan itu sendiri. Faktor yang mempengaruhi ketidak amanan pangan ada 2 segi yaitu segi gizi dan segi kontaminasi.

Faktor yang mempengaruhi suatu tindakan dibedakan oleh faktor seperti faktor predisposisi yaitu sikap keyakinan, nilai, motivasi, dan pengetahuan. Suatu sikap belum tentu otomatis terwujud dalam suatu tindakan. Untuk mewujudkan sikap menjadi suatu perbuatan yang nyata diperlukan faktor pendukung atau suatu kondisi yang memungkinkan. Anatar lain fasilitas dan sarana prasarana. Faktor yang mempengaruhi pemilihan makanan terbagi menjadi tiga kelompok yaitu faktor terkait makanan, faktor personal yang berkaitan dengan pengambilan keputusan pemilihan makanan dan faktor sosial ekonomi (Shepherd, 1999 dalam Aprilia, 2014).

### **Hubungan Pengetahuan Mahasiswa K3 8 Terhadap Perilaku Kemanan Dikehidupan Sehari-hari.**

Hasil analisis hubungan mengenai pengetahuan mahasiswa K3 terhadap perilaku keamanan pangan dikehdiupan sehari-hari terlihat dari 80 responden yang dijadikan sampel, pada pengetahuan baik terdapat 12 orang yang memiliki pengetahuan baik, dan 0 orang yang memiliki perilaku kurang. Pada pengetahuan cukup terdapat 5 orang yang memiliki pengetahuan cukup, dan 48 orang yang memiliki perilaku cukup. Pada pengetahuan kurang terdapat 0 orang yang memiliki pengetahuan kurang, dan 12 orang memiliki perilaku baik. Pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa K3 semester 8 dengan pengetahuan baik memiliki perilaku yang kurang sebesar (52,2%). Hal ini menunjukkan pengetahuan

yang baik tidak selalu sejalan dengan perilaku yang baik juga, hal ini dipengerahui salah satunya dengan perilaku tak sadar, perilaku yang spontan atau instingtif dimana perilaku ini dilakukan secara tak sadar meskipun kita mngetahuinya

Hasil ini diperkuat oleh uji chi square dengan nilai  $p,0,00 < 0,05$  dengan perilaku memilih makanan dikehdiupan sehari-hari. Pengetahuan mahasiswa mengenai pemilihan makanan di kehidupan sehari-hari sebagian besar adalah cukup. Pengetahuan cukup tapi belum tentu memiliki perilaku cukup. Faktor yang mempengaruhi tindakan mahasiswa K3 adalah ketersediaan makanan di kehidupan sehari-hari dalam memilih makanan jajanan adalah uang saku, karena biasanya makanan yang makanan yang sehat itu harganya lebih mahal.

Tindakan anak memilih makanan jajan juga merupakan bentuk penerapan kebiasaan makan. Kebiasaan makan merupakan sebagian cara dalam memilih jajanan, mengkonsumsi dan menggunakan jajanan yang tersedia, yang didasarkan pada lingkungan sosial budaya lingkungan tempat mereka berada. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rani Pebrina, 2019). Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh  $p=0,001$  sehingga dapat disimpulkan ada hubungan antara pengetahuan dengan tindakan (perilaku) memilih makanan jajanan.

Hal tersebut dapat terjadi karena adanya faktor pendidikan dimana pengetahuan mengenai kemanan pangan didapat di mata kuliah pangan, mata kuliah ini banyak membahas mengenai keamanan pangan sehingga hal yang ini menjadi pengalaman atau tahu sehingga pengetahuan ini menjadi pengalaman kognitif yang merupakan dominan yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan perilaku seseorang.

### **KESIMPULAN**

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa 23 responden (28,8%) dengan katagori baik sebanyak 23

responden, 56 responden (70.0%) dengan katagori cukup, 1 responden (1,3%) dengan katagori cukup, perilaku mahasiswa dengankatagori baik sebanyak 12 responden (21,8%), 59 responden (73,7%) perilaku cukup, 4 responden (5,0%) katagori kurang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2008. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Adriani Wirjatmadi. (2012). *Peranan Gizi Dalam Siklus Kehidupan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Anwar, F. (2014). *Keamanan Pangan: Pengantar Pangan Dan Gizi*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Hatsu IE, Mc Dougald DM, Anderson AK. 2012. Effect of Infant Feeding on Maternal Body Composition. *International Breast feeding Journal* 3 (18).
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2017. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rusba, K., Purwanti, S., & Sujarwadi, M. T. (2017). Efektifitas Instalasi Pengolahan Air Limbah Dalam Menurunkan Konsentrasi Logam Berat Di PT. Geoservices Balikpapan. *Jurnal Media Sains*, 1(1).
- Rusba, K., Zain, A., Siboro, I., & Sanjaya, R. (2023). Efektivitas Penerapan Izin Kerja Khusus Ruang Terbatas Pada Pengelasan Tanki Utama Fuel Truck Di PT. Manggala Usaha Manunggal Kutai Timur. *Identifikasi*, 9 (1), 739–747.  
<https://doi.org/10.36277/identifikasi.v9i1.261>.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Zainul, L. M., & Suhendra, S. (2021). Penyimpanan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun Studi Kasus Pada PT. Serasi Mitra Mobil Di Balikpapan. *Identifikasi*, 7 (2), 447-454.